

EFEKTIVITAS POSYANDU REMAJA DI KECAMATAN TANJUNGPINANG TIMUR KOTA TANJUNGPINANG

Oleh:
Dian Yulika
NIM. 180563201027

ABSTRAK

Posyandu remaja berlatar belakang karena adanya remaja yang terinfeksi *Gonore* yang merupakan penyakit IMS di wilayah kerja Puskesmas Batu 10 yaitu remaja dari Perumahan Bukit Raya. Serta rendahnya kunjungan pasien usia remaja pada Pelayanan PKPR di Puskesmas Batu 10 pada tahun 2017. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat efektivitas dari adanya Posyandu Remaja di Kota Tanjungpinang. Metode yang digunakan deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Posyandu Remaja dilaksanakan sudah berjalan dengan efektif sehingga Posyandu Remaja dapat dikatakan efektivitas sesuai dengan konsep teori Edy Sutrisno (2007) yang menjelaskan bahwa efektivitas terdapat lima indikator yaitu pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata. Mengenai pemahaman program yakni Remaja banyak mendapatkan informasi dan edukasi mengenai kesehatan reproduksi pada remaja sehingga remaja dapat mengetahui bahaya jika remaja terkena penyakit menular seks dan posyandu remaja sebagai perpanjangan tangan dari pelayanan PKPR sehingga remaja dapat berkonsultasi terhadap permasalahan remaja yang kompleks di usia remaja. Yang menjadi sasaran posyandu remaja yaitu remaja berusia 10-18 tahun, sepanjang siklus kehidupan (*Continuum of care-the life cycle*) dimulai dari prakonsepsi, kehamilan, persalinan, nifas, bayi, balita, anak prasekolah, anak sekolah, remaja, dewasa hingga lansia. Adanya ketepatan waktu yang terjadwal setiap bulannya untuk penyelenggaraan Posyandu Remaja. Tercapainya tujuan posyandu remaja dalam membekali para remaja supaya memiliki pengetahuan yang cukup tentang proses reproduksi yang menjadi tanggung jawabnya dan menyiapkan kehidupan berkeluarga bagi para remaja dalam hal jenjang pendidikan yang terencana, berkarir dalam pekerjaan yang terencana, menikah dengan penuh perencanaan sesuai dengan siklus kesehatan reproduksi. Perubahan nyata dengan adanya posyandu waktu luang remaja diluar jam sekolah bisa diisi dengan kegiatan positif seperti pemberian edukasi dan kegiatan kreativitas pengembangan bakat pada remaja, sehingga data remaja yang terdata terkena penyakit menular seks diwilayah kerja Puskesmas Batu 10 mengalami penurunan yang signifikan. Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa posyandu remaja yang telah dilakukan sudah berjalan dengan efektif namun fasilitas sarana dan prasarana belum tercukupi secara maksimal sesuai dengan standar.

Kata kunci: Efektivitas, Posyandu Remaja, Remaja

THE EFFECTIVENESS OF THE YOUTH POSYANDU PROGRAM IN TANJUNGPINANG CITY

By:
Dian Yulika
NIM. 180563201027

ABSTRACT

The background of the youth Posyandu is that there are teenagers who are infected with Gonorrhoea which is an STI (Sexually transmitted infection) disease in the working area of the Puskesmas Batu 10, namely teenagers from Bukit Raya Housing. As well as the low number of teenage patient visits at PKPR Services at Puskesmas Batu 10 in 2017. The purpose of this study was to determine the level of effectiveness of the Youth Posyandu in Tanjungpinang City. The type of research used is descriptive using a qualitative approach. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. The results showed that the Youth Posyandu was running well so that the Youth Posyandu could be said to be effective in accordance with the theoretical concept of Edy Sutrisno (2007) which explained that there were five indicators of effectiveness, namely program understanding, right on target, on time, achievement of goals, and real change. Regarding the understanding of the program, adolescents get a lot of information and education about reproductive health in adolescents so that adolescents can know the dangers if they are exposed to sexually transmitted diseases and the youth posyandu as an extension of PKPR services so that adolescents can consult on complex adolescent problems at a young age. The targets of the youth posyandu are adolescents aged 10-18 years, throughout the life cycle (Continuum of care-the life cycle) starting from preconception, pregnancy, childbirth, postpartum, infants, toddlers, preschoolers, school children, adolescents, adults to the elderly. . There is a scheduled timeliness every month for the implementation of the Youth Posyandu. Achieving the goal of the youth posyandu in equipping young people with sufficient knowledge about the reproductive process for which they are responsible and preparing family life for teenagers in terms of planned education levels, careers in planned work, marriage with full planning in accordance with the reproductive health cycle. The real change with the existence of a posyandu, where youth free time outside school hours, can be filled with positive activities such as providing education and creativity activities for talent development for teenagers, so that the data on teenagers who are recorded as having sexually transmitted diseases in the Puskesmas Batu 10 work area has decreased significantly. The conclusion in this study is that the youth posyandu that has been carried out has been running effectively but the facilities and infrastructure have not been maximally fulfilled in accordance with the standards.

Keywords: Effectiveness, Youth Posyandu, Adolescent